

Pelatihan, Pendampingan, dan Penguatan Guru Dengan Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah Di Pondok Modern Darussalam Bogor

Training, Mentoring and Strengthening Teachers with Scientific Writing Activities at Pondok Modern Darussalam Bogor

Fuad Ahmad Riva'i¹⁾, Alvin Eka Putra Nasution²⁾, Syarifah Mardhia Sunni³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

e-mail: ¹fuad.ahmad.rivai@iuqibogor.ac.id, ²alvineka35@gmail.com, ³syarifa27@gmail.com

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di Pondok Modern Darussalam Bogor melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini melibatkan 25 guru dari berbagai bidang studi yang difokuskan pada penguasaan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, serta strategi publikasi di jurnal terakreditasi. Hasilnya, para peserta mampu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, meningkatkan profesionalisme, dan memajukan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Program ini diharapkan menjadi model pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Guru, Karya Ilmiah, Pelatihan, Pendampingan.

Abstract: This community service programme aims to improve the competence of teachers in Pondok Modern Darussalam Bogor through training, mentoring, and strengthening in writing scientific papers. This activity involved 25 teachers from various fields of study which focused on mastering research methodology, writing scientific articles, and publication strategies in accredited journals. As a result, the participants were able to produce scientific works that meet academic standards, improve professionalism, and advance the quality of education in Islamic boarding schools. This programme is expected to become a model of sustainable teacher competency development and can be applied in other educational institutions.

Keywords: Mentoring, Scholarly Work, Teacher, Training.

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari pengejawantahan tridharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendampingan, pelatihan, seminar, atau bentuk lainnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap kegiatan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Bogor sebagai salah satu mitra kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan berupa pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan guru-guru di Pondok Modern Darussalam Bogor dalam membuat sebuah karya ilmiah.

Pondok Modern Darussalam Bogor ini merupakan salah satu pondok alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang berada di Jawa Timur. Salah satu pondok modern yang cukup besar di daerah Bogor yang memiliki banyak santri serta telah meluluskan banyak alumni. Pondok ini secara sistem dan kurikulumnya mengacu seluruhnya kepada sistem dan kurikulum yang berlaku di Pondok Modern Gontor yaitu bentuk pendidikannya berupa KMI atau Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah sehingga memiliki kurikulum khusus tersendiri tidak seperti pendidikan formal lainnya walaupun secara institusi sudah diakui dan disamakan dengan pendidikan formal lain setingkat Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga lulusannya bisa langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Salah satu kekhususan dari pondok modern model ini bahwa tenaga pengajar atau gurunya adalah seluruhnya dari para alumni yang baru lulus setingkat Madrasah Aliyah (MA), mereka diberdayakan dan dipekerjakan sebagai bentuk pengabdian kepada pondok. Tetapi problemnya adalah dapat dilihat dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa sekurang-kurangnya pengajar atau guru itu baik pada tingkat dasar maupun menengah adalah sudah memiliki gelar strata satu (S1) atau lulusan perguruan tinggi. Inilah yang kemudian dalam beberapa aspek guru-guru yang belum lulus strata satu ini kualitasnya agak kurang. Menyadari akan kekurangan hal ini pimpinan Pondok Modern Darussalam Bogor menganjurkan dan mewajibkan semua guru-guru pengabdian untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi sehingga kemudian guru-guru ini disebut dengan istilah mahasiswa guru, yaitu guru sekaligus sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan strata satu di perguruan tinggi.

Berdasarkan kegiatan pra kegiatan, tim melakukan observasi serta wawancara dengan beberapa pimpinan dan guru senior, salah satu kekurangan guru di pesantren ini adalah lemahnya produk berupa karya ilmiah yang dihasilkan, sehingga sangat sedikit bahkan jarang sekali guru ini menerbitkan jurnal, menyusun buku atau bahan ajar bagi santri dikarenakan kelemahan mereka serta kurangnya pemahaman bagaimana cara menulis karya ilmiah yang baik (Riva'i, Kurniawan, & Aulia, 2024). Padahal guru dituntut untuk mampu membuat karya ilmiah, baik berupa jurnal hasil penelitian atau buku ajar sebagai bahan untuk menyampaikan materi pelajaran selain buku. Sebagaimana tercantum dalam peraturan menteri no. 16 Tahun 2009 bahwa guru wajib melaksanakan

kegiatan pengembangan keprofesian berupa pengembangan diri atau publikasi ilmiah dan atau pengembangan karya inovatif (Syafar, Sidik, & Kurniawan, 2024).

Menulis karya tulis seperti skripsi merupakan salah satu tugas akademik bagi mahasiswa dan guru pada saat ini sebagai bentuk pertanggungjawaban keprofesian dalam rangka mengembangkan kemampuan diri. Adapun yang dimaksud dengan karya tulis ilmiah adalah suatu produk hasil karya yang disusun secara terencana, sistematis, dan mengikuti prosedur atau tahap ilmiah (Imam Suyitno, 2017). Karya tulis ini harus merupakan karya sendiri dan bukan merupakan kegiatan plagiat dari karya orang lain, oleh karena guru harus memiliki kemampuan dalam membuat karya ilmiah ini secara mandiri.

Karya ilmiah yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria seperti 1) Orisinalitas; karya tersebut harus betul-betul hasil karya sendiri sesuai dengan minat dan kompetensi dari penulisnya. 2) Kebermanfaatan; Karya ilmiah yang ditulis atau dipublikasikan harus memiliki nilai manfaat bagi masyarakat, dalam hal ini khusus bagi guru atau lembaga pendidikan yang terkait. 3) Keilmiahan; karya ilmiah yang ditulis atau disusun harus memenuhi kaidah-kaidah atau prosedur ilmiah seperti bersifat sistematis, memiliki logika yang runut, menggunakan bahasa yang baku, metode penelitian yang sesuai serta kaidah-kaidah yang lainnya. 4) Keajegan; bagian-bagian dalam karya tersebut harus memperlihatkan hubungan yang ajeg dan menunjukkan konsistensi pemikiran yang utuh. Adapun Komponen-komponen yang harus ada pada setiap jenis karya tulis ilmiah adalah topik masalah, kajian teori, metode ilmiah, data/fakta/bukti, hasil dan pembahasan kajian, simpulan, dan rujukan pustaka (Imam Suyitno, 2017).

Pelatihan diartikan sebagai sebuah proses diberikan kepada peserta latihan dalam jangka waktu yang relatif singkat dan pendek dengan menggunakan prosedur secara sistematis, dan terorganisir untuk mendapatkan kemampuan atau keahlian tertentu (Sikula, 2000). Sedangkan menurut Mathis di dalam Massie (2015) pelatihan adalah proses memberikan kemampuan pada orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan juga didefinisikan sebagai proses pendidikan jangka pendek dengan prosedur yang sistematis untuk merubah perilaku pegawai atau meningkatkan tujuan organisasi (Aisah, Agustini & Putri, 2023).

Berdasarkan hasil pra kegiatan ditemukan permasalahan yang ditemukan pada lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian yaitu: 1) Guru di Pondok Modern Darussalam rata-rata adalah lulusan setingkat madrasah Aliyah. 2) Rendahnya minat guru dalam membaca dan menulis. 3) Rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yang berdampak pada rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya ilmiah tersebut. 4) Lingkungan yang kurang mendorong guru untuk menghasilkan karya ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya kegiatan yang mendorong guru terpacu untuk mulai menulis karya ilmiah dengan memberikan keterampilan tentang menulis karya ilmiah. Pemberian keterampilan ini bisa dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Sehingga diharapkan nanti setiap guru bisa membuat karya ilmiah baik berupa buku ajar atau artikel berupa jurnal. Adapun tujuan

dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan dan produk karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru, dan untuk mengetahui efektivitas dan tingkat keberhasilan pelatihan penulisan sebuah karya ilmiah.

Kelemahan yang ditemukan di lapangan terkait permasalahan ini bahwa guru-guru yang mengajar atau mengabdikan di pondok tersebut mayoritas adalah *fresh graduate* dari pondok tersebut yang secara pendidikan belum pernah mendapat pengajaran atau pelatihan bagaimana menyusun sebuah karya ilmiah karena pada tingkat pendidikan menengah tidak dituntut untuk mampu membuat hasil karya ilmiah seperti skripsi yang ada diperguruan tinggi. Hal ini menjadi penyebab sangat rendahnya minat dan produk karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru dikarenakan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam membuat sebuah karya ilmiah, padahal sebagaimana disampaikan dalam peranturan menteri pendidikan bahwa guru harus mampu melaksanakan pengembangan diri salah satunya dengan menyusun atau menulis karya ilmiah berupa jurnal atau buku ajar.

B. Metode

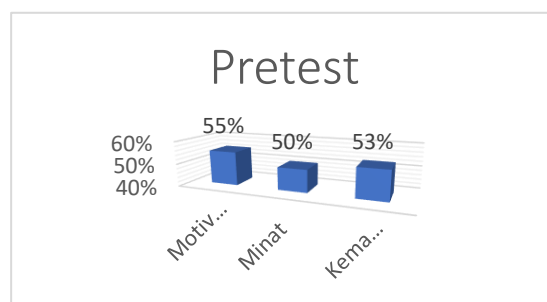
Metode Pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan bagi guru-guru di Pondok Modern Darussalam Bogor adalah metode pelatihan melalui kegiatan presentasi, tanya jawab, Latihan dan pendampingan. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Pada tahapan ini tim melakukan audiensi dengan pihak pondok yang terdiri dari unsur pimpinan, guru senior serta sebagian dari guru pengabdian untuk memperdalam dan menemukan permasalahan yang ada khususnya tentang kemampuan dalam menyusun karya ilmiah.
2. Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan yang terbagi menjadi dua sesi yaitu melalui sesi offline yang diisi dengan presentasi terkait dengan tata cara penulisan karya ilmiah serta tanya jawab dari para peserta. Kedua dilaksanakan dengan sistem online yaitu untuk menindaklanjuti hasil pelatihan tersebut serta untuk memonitor sekaligus membimbing para peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah sehingga diharapkan semua peserta mampu membuat satu karya ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal tertentu.
3. Tahap Evaluasi: yaitu untuk menilai tingkat ketercapaian kegiatan pelatihan ini sekaligus untuk mengevaluasi faktor-faktor keberhasilan dan penghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sekaligus mengukur kemampuan dari para peserta. Tahap evaluasi dilakukan di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*).

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua metode yaitu offline dan online. Kegiatan pertama dilakukan dengan cara offline yang diikuti sebanyak 25 peserta guru pada tanggal 24 Februari 2024 pada pelaksanaannya melibatkan mitra sebagai narasumber kedua. Pada

sesi offline ini diawali dengan *pretest* menggunakan google form untuk mengetahui kemampuan awal, motivasi dan minat peserta terhadap penulisan karya ilmiah. Dengan hasil berikut:



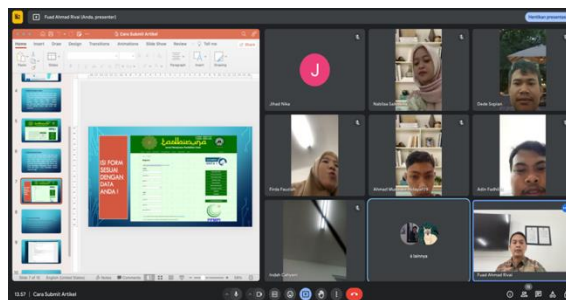
Gambar 1. Hasil Pretest

Berdasarkan grafik di atas dapat digambarkan kondisi awal peserta pelatihan pada aspek motivasi 55%, minat sebesar 50% dan kemampuan menulis karya ilmiah yang meliputi aspek pengetahuan tentang jenis-jenis karya ilmiah, metode penelitian, analisa data, dan tata bahasa serta cara publish artikel sebesar 53%. Hasil pretest ini menunjukkan bahwa kondisi peserta relatif rendah terkait dengan penulisan karya ilmiah. Setelah pelaksanaan pretest dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber yaitu Fuad Ahmad Riva'i tentang jenis-jenis karya ilmiah, metode-metode penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Setelah break dilanjutkan pada sesi selanjutnya penyampaian materi tentang sistematika penulisan artikel dan jurnal, yang kemudian ditutup dengan sesi tanya jawab dari para peserta. Pada kegiatan awal mulai tampak motivasi dan minat peserta terhadap penulisan karya ilmiah yang ditunjukkan lewat respon para peserta yaitu dengan banyak bertanya serta diskusi yang cukup aktif. Sebelum penutupan dilakukan refleksi terhadap kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada setiap peserta untuk berlatih membuat artikel atau jurnal yang disesuaikan dengan minat dan kompetensi keilmuan mereka. Selama pembuatan tugas ini narasumber memberikan pendampingan baik secara langsung maupun melalui media sosial bagi yang mengalami kendala dan kesulitan ketika proses pembuatan karya ilmiah.



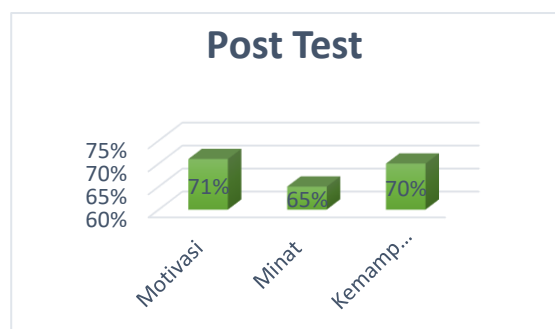
Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Adapun kegiatan kedua dilaksanakan 20 April 2024 melalui online dengan isi kegiatan berupa monitoring *progress* penulisan karya ilmiah yang dikerjakan oleh para peserta serta pemberian pelatihan berupa tata cara publish artikel pada jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun tidak. Pada kegiatan monitoring ini diketahui ada sekitar 19 orang yang sudah menyelesaikan tugas pembuatan karya ilmiah atau sekitar 76%, adapun sisanya masih ada dalam proses penyelesaian, hal ini disebabkan karena kesibukan dan kendala masing-masing yang mereka hadapi. Pemberian materi pelatihan berupa tata cara *submit* artikel. Dimulai dengan proses pencarian jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan dari artikel yang ditulis oleh peserta, setelah itu diterangkan cara pembuatan akun dan upload artikel pada jurnal tempat akan diterbitkannya artikel tersebut. Disampaikan juga bagaimana proses penerbitan sebuah artikel ketika sudah diupload mulai proses editing dan review oleh pengelola jurnal dan keharusan penulis untuk merevisi artikelnya sesuai dengan rekomendasi dari *editor* dan *reviewer*, sampai proses penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) dan biaya yang dibebankan oleh pengelola jurnal kepada penulis.



Gambar 3. Pelatihan Submit Artikel

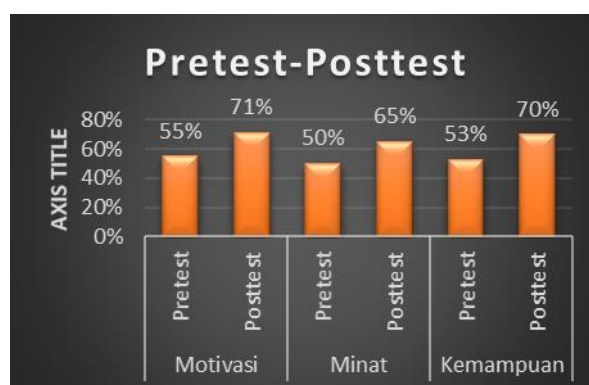
Selanjutnya para peserta dipersilahkan untuk mencoba dan berlatih mengupload artikel masing-masing pada jurnal yang sudah mereka pilih. Sebelum penutupan peserta pelatihan diberikan *posttes* berupa angket untuk mengetahui kemajuan kemampuan, motivasi dan minat mereka setelah diadakannya pelatihan. Berikut ini hasil *posttest* dari peserta pelatihan penulisan karya ilmiah :



Gambar 4. Hasil Posttest

Menjelang penutupan diadakan dialog terkait faktor-faktor yang menghambat mereka dalam membuat dan menulis karya ilmiah baik dari faktor eksternal maupun internal, sehingga didapatkan simpulan bahwa rendahnya produktivitas mereka dalam penulisan karya ilmiah disebabkan beberapa faktor yaitu dari faktor eksternal seperti kurangnya sumber referensi yang mendukung penulisan ilmiah dengan ketiadaan perpustakaan yang representatif bagi guru, tidak adanya tuntutan dari lembaga untuk membuat sebuah karya ilmiah, suasana akademik yang kurang bagi guru, kesibukan tugas mengajar dan tugas tambahan dari pondok yang mewajibkan mereka harus siap setiap saat, serta *reward* bagi guru yang berprestasi. Adapun dari faktor yang berasal dari internal yaitu kurangnya motivasi dan minat untuk bisa menghasilkan suatu karya ilmiah, masih rendahnya minat baca terkait hasil sebuah penelitian, serta kemampuan dan pengetahuan terkait dengan penulisan karya ilmiah yang masih kurang.

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan karya ilmiah selama sekitar hampir dua bulan terhadap guru-guru yang ada di Pondok Modern Darussalam Bogor dapat kita gambarkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan para peserta tentang bagaimana menulis sebuah karya ilmiah, disamping itu motivasi untuk bisa menghasilkan karya ilmiah meningkat, serta minat untuk terhadap karya ilmiah juga meningkat sebagaimana terlihat pada hasil pretest dan posttest peserta Latihan pada grafik di bawah ini:



Gambar 5. Hasil Pretest-Posttest

Berdasarkan grafik di atas dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, pada aspek motivasi terjadi peningkatan dari 55% menjadi 71%, pada aspek minat naik sedikit dari 50% menjadi 65% sedangkan pada aspek kemampuan ada kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari angka 53% menjadi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan, pendampingan serta penguatan bagi guru-guru yang ada di Pondok Modern Darussalam memberikan dampak positif serta menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik, di samping beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti frekuensi pendampingan yang diperbanyak, tingkat plagiarisme dari peserta masih terbilang tinggi serta menjaga konsistensi yang harus dipertahankan oleh para peserta dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah.

D. Simpulan

Tuntutan bagi orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk membuat sebuah karya ilmiah saat ini menjadi keharusan seperti para guru, akan tetapi karena berbagai faktor tidak setiap guru mampu mewujudkannya baik faktor itu berasal dari diri pribadi (internal) maupun dari pihak luar (eksternal) seperti kurangnya motivasi, tidak adanya dukungan Lembaga serta faktor-faktor lain. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan penguatan dalam penulisan karya ilmiah telah memberikan hasil yang cukup memuaskan yang ditandai adanya peningkatan dari berbagai aspek pada diri para peserta seperti peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah, motivasi, minat, serta mayoritas peserta sudah bisa menyelesaikan tugas menulis sebuah karya ilmiah dan melakukan submit pada sebuah jurnal.

Daftar Rujukan

- Aisah, S., Agustini, R. R., & Putri, W. (2023, October). Evaluation of Teachers Understanding of the Scientific Approach and Its Influence on Learning in Elementary Schools District Leuwiliang-Bogor. In *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education* (Vol. 1, pp. 95-104).
- Massie, R. (2015). Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan Pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Indriati, Ety. 2023. *Menulis Karya Ilmiah; Artikel, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Riva'i, F. A., Kurniawan, M. A., & Aulia, S. (2024). Assistance in the Formulation and Preparation of the Curriculum at Bimba Rainbow Kids Al-Ghifary Cibungbulang Bogor. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), 404-416.
- Safitri, Baiq Rina Amalia. 2021. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat* Vol. 3. No. 2. Desember 2021 *p-ISSN: 2715-8799 e-ISSN: 2715-9108*
- Sikula, A. E., 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Bandung
- Siregar, N. A. dan A. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Yang Berkemajuan*, Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona).
- Soemanto, Wasty. 2016. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyitno, Imam. 2017. *Karya Tulis Ilmiah; Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.